

## Keutamaan-Keutamaan **Laelatul Baro'ah**

### Bulan Rasulullah ﷺ

Rasulullah ﷺ bersabda: 'Syab'an adalah bulan ku dan Ramadhan merupakan bulannya Allah عَزَّوَجَلَّ.'

### Bulan Penetapan Kematian

Ummul Mukminin Aisyah As-shiddiqoh رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهَا berkata: sesungguhnya Nabi Muhammad ﷺ berpuasa di bulan Sya'ban sebulan penuh. Dia berkata: Aku berkata: Wahai Rasulullah apakah bulan Sya'ban merupakan bulan yang paling kau sukai untuk berpuasa?. Rasulullah ﷺ bersabda: 'Sesungguhnya Allah menuliskan (menetapkan) kepada setiap individu manusia tentang kematiannya pada tahun tersebut, maka Aku pun sangat senang jika ajal ku datang dan aku dalam keadaan berpuasa.'

### Keputusan yang pasti

Wahai saudara-saudara ku yang mulia! Sesungguhnya malam Nishfu Sya'ban merupakan bulan yang sangat penting tidak ada satu orang pun yang tahu tentang yang akan ditakdirkan padanya? Namun terkadang banyak sekali hamba yang lalai terhadap apa yang akan ditakdirkan padanya. Dan disebutkan pada kitab 'Gunnyatu at-Thalibin': Sudah berapa banyak kain kafan yang dicuci namun pemiliknya masih sibuk di pasar, dan sudah berapa banyak liang lahat di gali namun pemiliknya masih dalam keadaan senang dan tertipu, dan berapa banyak mulut yang tertawa sedangkan dia dalam waktu dekat akan celaka, dan berapa banyak bangunan yang sudah dibangun namun pemiliknya akan celaka.'

### Manusia yang terhormat

Wahai Saudara-saudaraku kaum Muslimin! Sesungguhnya malam Nishfu Sya'ban merupakan malam yang sangat agung, maka janganlah melalaikan malam tersebut karena sesungguhnya pada malam tersebut semua rahmat diturunkan. Pada malam tersebut sesungguhnya Allah membebaskan manusia dari siksa neraka sebanyak rambut domba sebagaimana yang telah tercantum dalam banyak buku: sesungguhnya Bani Kalab merupakan kabilah paling terkenal dalam berternak domba di Arab. Namun sungguh disayangkan pada sebagian anggota Bani Kalab ada yang berbuat keburukan yang tidak dapat diampuni pada malam pembebasan dari api neraka (Nisyfu Sya'ban). Imam al-Baehaqi asy-Syaffi رَحِمَهُ اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ dalam kitabnya 'Fadhailul Auqot' berkata bahwa Rasulullah ﷺ mengecualikan 6 orang yang akan mendapat pembebasan dari neraka yaitu mereka yang suka meminum minuman keras, orang yang durhaka kepada orang tuanya, orang yang berbuat zinah, dan begitu juga para dukun, tukang sihir dan orang yang memanjangkan pakaiannya atau sarungnya dibawah lutut dengan maksud untuk berbuat sombong, suka membenci dan orang yang dengki maka mereka semua tidak akan diampuni pada malam tersebut. Oleh karena itu diharapkan kepada semuanya untuk segera bertaubat dengan taubat yang sesungguhnya dari berbagai macam dosa sebelum datangnya malam mulia ini secara umum. Dan dari semua keburukan secara khusus. Dan apabila seseorang telah mengambil hak seorang hamba yang lain maka dia harus meminta kehalalan dari hamba yang ia telah ambil haknya Tersebut. Dan meminta maaf kepada mereka disertai dengan taubat.

### Puasa Nisfu Sya'ban

Dari Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib كَرَّمَ اللهُ تَعَالَى وَجْهَهُ الْكَرِيمِ berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: 'apabila datang Nisfu Sya'ban maka bangunlah kalian pada malam harinya dan berpusalah pada siang harinya, karena sesungguhnya Allah عَزَّوَجَلَّ akan turun ke langit dunia pada waktu tersebut dimulai dari terbenamnya matahari dan berkata: tidak kah seseorang yang meminta ampunan kepada ku maka aku akan mengampuninya, tidak kah seseorang Yang meminta rezeki maka aku akan memberinya, tidak kah seorang hamba yang tertimpa bala maka (penyakit) aku menyem buhkannya, tidak kah begini dan tidak kah begitu sampai terbitnya fajar.

Sesungguhnya pada malam Nisfu Sya'ban semua amal akan diangkat dan segala sesuatu akan ditentukan pada malam tersebut. Oleh karena itu sebagai seorang muslim diharapkan untuk berpuasa pada tanggal empat belas bulan Sya'ban, dan ber'tikaf di masjid setelah shalat Ashar dengan maksud menunggu shalat maghrib supaya amalnya diangkat ketika dia sedang dalam keadaan berpuasa dan duduk di Masjid dengan niat ber'tikaf dan menunggu shalat, dan yang paling utama adalah bangun sepanjang malam.'

### Aman dari sihir sepanjang tahun

sesungguhnya salah satu cara terbebas dari sihir sepanjang tahun adalah dengan mengambil tujuh daun Sidrah pada Malam Nisfu Sya'ban, lalu menaruhnya didalam wajan yang besar yang didalamnya ada air yang cukup untuk mandi, lalu mengaduknya kedalam air, lalu mandi menggunakan air yang ada pada wajan tersebut. Maka **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ** dia akan aman dari sihir sepanjang tahun.

### Enam Rakaat Setelah Shalat Maghrib

salah satu dari kebiasaan-kebiasaan para wali shaleh **رَحْمَةُ اللَّهِ تَعَالَى** adalah shalat sunnah enam rakaat dengan tiga salam setelah selesai melaksanakan shalat maghrib dan sholat sunnahnya. Yang mana sholat enam rakaat tersebut dilakukan dua rakaat dua rakaat, dua rakaat pertama diniatkan untuk memohon panjang umur, dua rakaat yang kedua diniatkan untuk menolak bala dan dua rakaat terakhir diniatkan untuk dijauhkan dari rasa butuh terhadap manusia. Pada enam rakaat shalat ini mereka membaca surat yang mereka inginkan dari al-Quran. Dan dimustahabkan untuk membaca surat al-Ikhlash setelah membaca surat al-Fatihah sebanyak tiga kali. Dan setiap selesai dua rakaat mereka membaca surat Yaasin sekali atau surat al-Ikhlash sebanyak sebelas kali atau membaca keduanya. Dan mungkin juga yang membaca cukup satu orang sedangkan yang lainnya hanya mendengar. Dan hal yang perlu diperhatikan juga bahwasannya ketika manusia berkumpul untuk mendengar al-Quran maka wajib hukumnya mereka untuk menden garkannya dan diam. Dan **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ** sesungguhnya pada awal permulaan datangnya malam tersebut akan menghasilkan pahala dan balasan. Dan hendaklah membaca do'a Nisfu Sya'ban yang agung setiap selesai membaca surat Yaasin.

Adapun diriku ini **أَلْحَمْدُ لِلَّهِ عَزَّوَجَلَّ** selalu melaksanakan enam rakaat shalat tersebut. Dan ibadah yang dilaksanakan setelah maghrib ini merupakan hal yang disunnahkan, bukan merupakan hal yang difardhukan atau diwajibkan. Adapun tilawah dan melakukan hal yang sunnah yang dilaksanakan antara maghrib dan isya merupakan hal yang disyariatkan.

Saya berharap kepada semuanya untuk senantiasa memperhatikan terhadap enam rakaat shalat ini dengan maksud menambah pahala dan balasan. Adapun bagi para perempuan muslimat hendaklah untuk melaksanakan shalat tersebut di rumah-rumah mereka. Dan hadirilah majelis-majelis sunnah mingguan yang berada di pusat Dakwah Islamiyyah. Dan berperjalanan bersama kafilah madinah, dan hisablah diri kalian dengan menuliskannya di buku kecil Jawaizil Madinah. Dan selain itu untuk mengetahui do'a Nisfu Sya'ban dan sebagainya hendaklah merujuk kepada buku kecil 'Syahrul Habibil Mustafa' yang di cetak oleh Maktabah Madinah.

**Doa al-'Athari:** Ya Allah bahagiakanlah orang yang mau menempelkan dan menyebarkan lima belas tulisan ini di dua tempat Mu kelak.

أَمِينَ بِجَاهِ النَّبِيِّ الْأَمِينِ صَلَّى اللَّهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ